

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS WEB SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENGISIAN PARTOGRAF

Vina Dwi Wahyunita<sup>1</sup>, Vera Suzana DH<sup>2</sup>, Munadhiroh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, Indonesia

<sup>2,3</sup>Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Genesis Naskah:</b></p> <p><i>Submissions:</i> 25-2-2020  <i>Revised:</i> 13-5-2020, 15-5-2020  <i>Accepted:</i> 18-5-2020</p> <p><b>Kata Kunci:</b>  <i>Pembelajaran;</i>  <i>Pembelajaran Video;</i>  <i>Pembelajaran Web</i></p>	<p><b>Pendahuluan:</b> Pendidikan saat ini semakin berkembang, dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu dilakukan berbagai macam pembaruan, dengan berbagai macam terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, dan inovasi pembelajaran. Dalam perkembangan pendidikan dituntut harus bersinergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. <b>Tujuan:</b> Untuk menganalisis penerapan media pembelajaran video berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa tentang pengisian partograf di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku Tahun 2019. <b>Metode:</b> Rancangan penelitian ini <i>Quasi-Experiment</i> dengan desain rancangan penelitian <i>posttes</i>, yang dilaksanakan selama empat bulan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku. <b>Hasil:</b> Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tempat tinggal (<math>p=0,003</math>), lulusan sekolah (<math>p=0,01</math>), kesiapan latihan (<math>p = 0,01</math>), dengan hasil belajar kelompok video berbasis web. <b>Kesimpulan:</b> penerapan media pembelajaran video berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tentang pengisian partograf.</p>

## APPLICATION OF WEB-BASED VIDEO LEARNING MEDIA AS A SOURCE OF LEARNING PARTOGRAPH FILLING

Keywords:	Abstract
<p><i>Learning; Video; Web Learning</i></p>	<p><b>Introduction:</b> Education is currently growing, in improving the quality and quantity of education needs to be done various kinds of renewal, with various kinds of breakthroughs both in curriculum development, and learning innovation. In the development of education, it is demanded to have to synergize with the development of science and the advancement of information and communication technology. <b>Objective:</b> The purpose of this study was to analyze the application of web-based video learning media in improving student learning outcomes about filling in partographs at the Midwifery Department of the Polytechnic Ministry of Health, Maluku in 2019. <b>Method:</b> The design of this study was <i>Quasi-Experiment</i> with <i>posttest</i> design research design, which was carried out for four months in the Midwifery Department of the Health Ministry of Health in Maluku. <b>Results:</b> Research shows that there is a relationship between residence (<math>p = 0.003</math>), school graduates (<math>p = 0.01</math>), training readiness (<math>p = 0.01</math>), and web-based video group learning outcomes. <b>Conclusion:</b> There is a relationship between residence, school graduates, training readiness, and the results of group-based video learning</p>

**Korespondensi Penulis:**

Vina Dwi Wahyunita

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Email : vinawahyunita@gmail.com



## Pendahuluan

Pendidikan saat ini semakin berkembang. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu dilakukan berbagai macam pembaruan, dengan berbagai macam terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, maupun inovasi pembelajaran. Perkembangan pendidikan dituntut bersinergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Warsita, 2008). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat terlebih dengan teknologi internet (Prawiradilaga, 2016). Salah satu media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, komunikasi yaitu pembelajaran berbasis web. Model pembelajaran berbasis web memungkinkan terjadinya proses asimilasi dan akomodasi secara simultan, sebab model ini memberi keleluasaan bagi peserta didik untuk melakukan penyerapan materi pelajaran pada waktu yang dianggap paling tepat serta cara yang disukainya (Rusman dan Kurniawan, 2012).

Menurut penelitian, metode pembelajaran dengan berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah (Sari, 2018). Hal tersebut juga bersinergi dengan pernyataan prinsip kegiatan belajar mengajar oleh pengajar kepada mahasiswa yaitu dengan memberdayakan segala aspek yang dimiliki, baik kreativitas, maupun pengalaman belajar yang beragam, serta dengan menciptakan kondisi yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran tersebut akan tercapai (Mulyasa, 2002). Pengajar merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga pengajar besar pengaruhnya bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Pengajar juga akan berinteraksi langsung dengan mahasiswa yang merupakan objek utama untuk menghasilkan kemampuan dan ketrampilan yang berkompeten (Daryanto, 2010).

Salah satu tujuan pendidikan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku adalah menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki kompetensi dalam persalinan untuk mendeteksi secara dini kegawatdaruratan maternal neonatal melalui partograf. Partograf adalah alat pemantauan persalinan normal dan juga sebagai alat pengambilan keputusan klinis (Nurjismi, 2016).

Berdasarkan kompetensi Bidan Indonesia menurut Kemenkes No.369/MENKES/SK/III/2007, salah satu ketrampilan dasar Bidan dalam kompetensi ke-4 yaitu melakukan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf. Akan tetapi masih banyak bidan yang belum kompeten dalam pengisian partograf, hasil rekam medik RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dari 426 persalinan terdapat 259 kasus (60,8%) yang tidak menggunakan partograf, 53 kasus (12,4%) persalinan menggunakan partograf akan tetapi pengisiannya tidak lengkap (Rosanti et al., 2018). Hasil studi pendahuluan, dilaporkan bahwa *tryout* uji kompetensi mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku bulan oktober 2018, angka kelulusan mahasiswa masih sangat rendah yaitu 9,7% dari 176 mahasiswa. Hal tersebut bersinergi dengan hasil penelitian Hendarwan dan Despitari (2017), yang menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa kebidanan dilihat dari nilai pengetahuan dan ketrampilannya untuk wilayah barat lebih baik dibandingkan mahasiswa diwilayah timur (Hendarwan dan Despitari, 2017).

Oleh karena itu dalam mewujudkan mahasiswa yang berkompeten dalam mengisi partograf secara benar maka sebagai dosen perlu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga mahasiswa tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar (Mahmudah, R.E 2013). Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan metode pembelajaran berbasis web (El-seoud et al., 2009).



Media pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat baru, motivasi dan memberikan rangsangan kegiatan belajar (Arsyad, 2011). Perkembangan teknologi menjadikan banyak media pembelajaran yang dikemas menjadi lebih menarik, salah satunya dalam bentuk video (Dewi, 2018). Untuk itu, peneliti berusaha untuk menganalisis penerapan media pembelajaran video berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa tentang pengisian partograf di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku Tahun 2019.

Pembelajaran menggunakan video berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik dibandingkan yang tidak menggunakan video (Agustiningsih, 2013). Pernyataan tersebut juga didukung dari hasil penelitian Yudianto (2017), bahwa penerapan video sebagai media pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk lebih paham dengan materi yang disampaikan (Yudianto, 2017). Sehingga secara kognitif media pembelajaran dengan menggunakan video dapat digunakan sebagai pengganti buku cetak di sekolah, sedangkan secara afektif media pembelajaran video dapat mempengaruhi mahasiswa secara personal dan social (Dewi, 2018).

Realita dilapangan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para pengajar saat ini dinilai belum mampu mengikuti perkembangan teknologi khususnya dilokasi penelitian. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah dengan *power point* sehingga yang terlihat lebih aktif adalah pengajar. Kurang tersedianya media pembelajaran yang interaktif dan inovasi tentunya sangat kurang efektif bagi penguasaan materi secara mendalam, sehingga perlu penerapan media baru yang lebih interaktif dan modern dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis web.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi-Experiment* dengan desain rancangan penelitian *posttest* dengan *posttest only control group design*. Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan tingkat III Poltekkes Kemenkes Maluku. dan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dengan uji statistik menggunakan uji *chi square*.

## Hasil

Analisa yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 1. Hasil Belajar Kelompok Ceramah dan Video Berbasis Web**

Variabel Dependen	N	%
<b>Hasil Belajar Kelompok Ceramah</b>		
Baik	2	6.7
Kurang Baik	28	93.3
<b>Hasil Belajar Kelompok Web</b>		
Baik	21	70.0
Kurang Baik	9	30.0

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar kelompok ceramah sebagian besar (93,3%) dari 30 responden mempunyai hasil belajar yang kurang baik, sedangkan kelompok video berbasis web sebanyak 70% dari 30 responden mempunyai hasil belajar yang baik.



**Tabel 2. Domisili, Lulusan Sekolah, dan Kesiapan Latihan Kelompok Ceramah dan Video berbasis Web**

Variabel Independen	n	%
Domisili Kelompok Ceramah		
Rural	19	63.3
Urban	11	36.7
Domisili Kelompok Video Berbasis Web		
Rural	20	66.7
Urban	10	33.3
Lulusan Sekolah Kelompok Ceramah		
SMA	20	66.7
SMK Kesehatan	10	33.3
Lulusan Sekolah Kelompok Video Berbasis Web		
SMA	18	60.0
SMK Kesehatan	12	40.0
Kesiapan Latihan Kelompok Ceramah		
Ya	12	40.0
Tidak	18	60.0
Kesiapan Latihan Kelompok Video Berbasis Web		
Ya	19	63.3
Tidak	11	36.7

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok ceramah sebagian besar tinggal di daerah rural (63.3%), begitu juga dengan kelompok video berbasis web sebagian besar tinggal di daerah rural (66.7%). Untuk lulusan sekolah pada kelompok ceramah sebagian besar lulusan dari SMA (66.7%), adapun sama dengan kelompok video berbasis web sebagian besar lulusan dari SMA (60%). Lalu pada kelompok ceramah sebagian besar tidak melakukan latihan di rumah (60%), sedangkan kelompok video berbasis web sebagian besar (63.3%) melakukan latihan di rumah

**Tabel 3. Domisili, Lulusan Sekolah, Kesiapan Latihan dengan Hasil Belajar Kelompok Ceramah**

	Hasil Belajar		<i>p value</i>	OR
	Baik	Kurang Baik		
Domisili				
Rural	1 (5.3%)	18 (94.7%)	.69	0.556
Urban	1 (9.1%)	10 (90.9%)		(0.031 - 9.873)
Lulusan Sekolah				
SMA	0 (0%)	20 (100%)	.03	1.25
SMK Kesehatan	2 (20%)	8 (80.0%)		(0.917 - 1.704)
Kesiapan Latihan				
Ya	2 (16.7%)	10 (83.3%)	.49	0.833
Tidak	0 (0%)	18 (100%)		(0.647 - 1.073)

Tabel 3 menunjukkan lulusan sekolah ada hubungan dengan hasil belajar (*p value* < .05).



**Tabel 4. Domisili, Lulusan Sekolah, Kesiapan Latihan dengan Hasil Belajar Kelompok Video Berbasis Web**

	Hasil Belajar		<i>p value</i>	OR
	Baik	Kurang Baik		
<b>Domisili</b>				
Rural	11 (55%)	9 (45%)	.003	0.55
Urban	1 (9.1%)	10 (90.9%)		(0.37 - 0.818)
<b>Lulusan Sekolah</b>				
SMA	9 (50%)	9 (50%)	.01	0.5
SMK Kesehatan	12 (100%)	0 (0%)		0.315 - 0.794
<b>Kesiapan Latihan</b>				
Ya	19 (100%)	0 (0%)	.01	5.5
Tidak	2 (18.2%)	9 (81.8%)		1.570 - 19.266

Tabel 4 menunjukkan domisili, lulusan sekolah, dan kesiapan latihan ada hubungannya dengan hasil belajar kelompok video berbasis web (*p value* < .05).

## Pembahasan

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pengajar dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2002). Tugas seorang pengajar adalah memilih secara tepat metode mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2002, Warsita, 2008). Sehingga pengajar yang mampu memilih metode pembelajaran yang tepat saat proses berlangsungnya pengajaran maka diharapkan nantinya akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Winkel (1996), mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan dengan evaluasi (Winkel, 1996). Proses evaluasi hasil belajar dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif (Syah, 2007).

Hasil penelitian evaluasi pembelajaran diperoleh bahwa, metode pembelajaran partograf dengan berbasis web mempunyai keunggulan terhadap hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Hasil evaluasi belajar tersebut dapat digunakan sebagai alat pengembangan dan diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa dan merencanakan program *remedial teaching*, sehingga dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan mahasiswa.

Metode pembelajaran dapat dikembangkan oleh pengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta dengan mempertimbangkan bahan pengembangan kurikulum, metode dan alat dalam proses belajar (Syah, 2007). Faktor yang mempengaruhi evaluasi hasil belajar salah satunya metode pembelajaran. Semakin berkembangnya metode pembelajaran, maka kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja (Rusman dan Kurniawan, 2011). Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa yang tinggal di daerah rural tidak mempunyai hambatan atau kendala dalam belajar, terbukti dari hasil belajar pada mahasiswa yang menggunakan video berbasis web sebagian besar (55%) mempunyai hasil yang lebih baik, hal tersebut karena mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi melalui web.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Salah satu faktor internal yang berpengaruh yaitu kesiapan latihan.

Kesiapan latihan timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti adanya kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah ada kesiapan belajar,



maka hasil belajarnya akan cenderung lebih naik (Samsuri, 1991). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan latihan sebelum ujian mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut karena mahasiswa sebelum melakukan proses evaluasi hasil belajar, bisa mengulang kembali materi yang telah diberikan melalui video yang di unduh melalui web sehingga meningkatkan pemahaman pada peserta didik.

Penggunaan metode pembelajaran dengan video mempunyai keuntungan dalam pembelajaran yaitu bahan ajar non cetak yang dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung (Daryanto, 2010). Selain itu metode pembelajaran video juga memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu *verbalistik* (Riyana, 2007), ditambah lagi apabila metode pembelajaran tersebut di publikasikan melalui web, karena metode pembelajaran berbasis web sering kali memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didik salah satunya yaitu memungkinkan setiap orang dimanapun, kapanpun untuk mempelajari apapun, dikarenakan sifatnya yang maya atau virtual (Rusman, 2012). Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian yang menyatakan ketertarikan siswa dalam belajar salah satunya karena dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar online, sehingga siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam belajar (Darnita, dkk 2014)

Hasil penelitian Tahar (2006), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar dengan kemandirian belajar, sehingga menimbulkan suatu motivasi dan ketertarikan dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar (Tahar, 2006). Hal tersebut bersinergis dengan hasil penelitian Cahyono (2013), bahwa metode pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebanyak 17,65%, serta meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak 44,12% (Cahyono, 2013). Menurut penelitian bahwa, pembelajaran berbasis web

meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar sebanyak 65,63% (Fadli, 2015).

Selain kesiapan latihan, hasil belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor psikologi salah satunya yaitu berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki seperti lulusan pendidikan sebelum masuk kuliah (Sabri, 2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai basic lulusan sekolah SMA pada responden metode pembelajaran video berbasis web, berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut didukung hasil penelitian bahwa kemampuan pendidikan formal berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Tuwil, 2008).

Hasil pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor dari luar peserta didik yakni kondisi lingkungan (Hasan, 1994). Hasil penelitian Riyana (2007), menunjukkan bahwa, metode pembelajaran video berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa walaupun mahasiswa mempunyai domisili didaerah rural. Pembelajaran video berbasis web dianggap telah memberikan fleksibilitas terhadap kegiatan pengaksesan materi pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu sehingga mahasiswa mudah untuk menyiapkan diri dalam pembelajaran sebelum ujian dilaksanakan, selain itu pembelajaran berbasis *video* dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam *setting* sekolah, tetapi juga dirumah (Riyana, 2007).

Selama proses pembelajaran semua peserta didik didorong untuk berpartisipasi, setiap orang mempunyai kesempatan menjadi pendengar. Kegiatan ini akan dirasakan sulit jika belajar di kelas saja, keberhasilan sebuah proses pembelajaran tergantung pada keefektifan peralatan teknis yang digunakannya dalam menampilkan materi pembelajaran. Oleh karena itu para peserta didik sering menilai proses pembelajaran berhubungan dengan kesenangan



dirinya dengan peralatan yang digunakannya dan kemampuan pengajar membantu mereka untuk belajar lebih mudah (Munir, 2010).

### Kesimpulan dan Saran

Penerapan media pembelajaran video berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tentang pengisian partograf di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama untuk melihat apakah terjadi peningkatan hasil belajar dalam tiap semester

### Daftar Pustaka

- Agustiningsih (2013) “Video” Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar’.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Cahyono, K. (2013) ‘Penggunaan Media Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar (Studi Kasus di Universitas Abdurrab Pekanbaru Riau)’, *Jurnal Bina Praja*, 05(04), pp. 243–252. doi: 10.21787/jbp.05.2013.243-252.
- Chalijah Hasan (1994) *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Darnita, dkk (2014) ‘Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar Tikom Dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar’, *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar PPs Undiksha*, 4, pp. 1–10. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/123459-ID-pengaruh-penggunaan-bahan-ajar-online-te.pdf>.
- Daryanto (2010) *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, P. K. dan B. (2018) *Media pembelajaran Bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi mengoptimalan pembelajaran*. Malang: UB Press.
- El-seoud, M. S. A. *et al.* (2009) ‘E-Learning and Students ’ Motivation : A Research Study on the Effect of E-Learning on Higher Education’, pp. 20–26.
- Fadli (2015) ‘Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Web untuk Pelajaran Matematika’, *Teknologi Pendidikan*, pp. 13–23. Available at: [https://www.researchgate.net/publication/335037792\\_Pengembangan\\_Media\\_Pembelajaran\\_Berbasis\\_Web\\_Desain\\_Wix\\_Materi\\_Bangun\\_Ruang\\_Matematika\\_SD\\_Kelas\\_V](https://www.researchgate.net/publication/335037792_Pengembangan_Media_Pembelajaran_Berbasis_Web_Desain_Wix_Materi_Bangun_Ruang_Matematika_SD_Kelas_V).
- Hendarwan, H. and Despitarsari, M. (2017) ‘Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan DIII Kebidanan di 5 Provinsi Wilayah Binaan GAVI Vocational Midwifery Education Program Evaluation in 5 Provinces of Global Alliance Vaccines and Immunization (GAVI) Project Areas’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(2), pp. 120–130. Available at: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jpppk/article/viewFile/8102/5465>.
- Mahmudah, R. . (2013) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Menggunakan Adobe Flash Cs4 Untuk Smk Negeri 1 Blitar’, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1). Available at: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/1382/1027>.
- Mulyasa, E. (2002) *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Munir (2010) *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurjismi, dkk. (2016) *Buku Acuan Midwifery Update*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia.



- Prawiradilaga, S. D. (2016) *Mozaik Teknologi Pendidikan : E-learning*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Riyana, C. (2007) *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rosanti, dkk (2018) 'Keterampilan Pengisian Partograf pada Mahasiswa Akademi Kebidanan di Wilayah Kota Jakarta Timur tahun 2015', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), p. 74. doi: 10.14710/jpki.13.1.74-90.
- Rusman. (2012) *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman dan Kurniawan (2012) *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*.
- Sabri, M. A. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Samsuri (1991) *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, A. P. and Setiawan, A. (2018) 'The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach', 3(2), pp. 100–109.
- Sudjana, N. (2002) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, M. (2007) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tahar, I. (2006) 'Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh'. Available at: <http://simpen.lppm.ut.ac.id/htmpublikasi/tahar.pdf>.
- Tuwil, M. (2008) 'Kemampuan Penalaran Formal dan Lingkungan Pendidikan Keluarga Dikaitkan dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa', *Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Warsita, B. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (1996) *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yudianto, A. (2017) 'Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran', *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, pp. 234–237. Available at: <http://eprints.ummi.ac.id/354/3/33>.  
PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN.pdf.

